

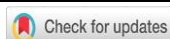


TRANSFORMASI PENCATATAN PELANGGARAN BERBASIS WEB: PROSES DAN IMPLIKASI TERHADAP KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK

Nadhiva Qulba¹, Aidatum Muslimah², Moh. Dasuki³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia

Email: qulbanadhiva@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i3.2622>

Sections Info

Article history:

Submitted: 23 March 2026

Final Revised: 11 April 2026

Accepted: 16 May 2026

Published: 25 June 2026

Keywords:

Transformasi digital

Pencatatan pelanggaran

Aplikasi berbasis web

Kedisiplinan peserta didik

ABSTRACT

Objective: This study aims to describe the transformation process of recording student violations from a manual system to a web-based application and to analyze its implications for student discipline at Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Jember. Method: This study employed a qualitative approach with a descriptive research design and a case study method. Data were collected through observations, semi-structured interviews, and documentation involving the principal, vice principals, discipline team members, guidance and counseling teachers, homeroom teachers, students, and parents. Results: The findings indicate that the transformation of the student violation recording system was driven by the ineffectiveness of the previous manual system, which resulted in delays in data recapitulation, repetitive administrative work, and limitations in real-time monitoring. As a solution, the madrasah developed a web-based application that enables student violations to be recorded directly, automatically, systematically, and transparently. The implementation of this application has improved the effectiveness of violation data management, facilitated monitoring processes, and strengthened student discipline through a point-based system that promotes self-awareness, responsibility, and self-regulation. Novelty: This study not only examines the technical implementation of a web-based student violation recording application but also explores the transformation process from a manual to a digital system and its implications for fostering a culture of discipline among students in the madrasah environment.



ABSTRAK

Objektif: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses transformasi pencatatan pelanggaran peserta didik dari sistem manual menuju aplikasi berbasis web serta menganalisis implikasinya terhadap kedisiplinan peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Jember. Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan desain studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi yang melibatkan kepala madrasah, wakil kepala madrasah, tim tata tertib, guru BK, wali kelas, peserta didik, dan wali murid. Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi sistem pencatatan pelanggaran dilatarbelakangi oleh ketidakefektifan sistem manual yang menyebabkan keterlambatan rekapitulasi, pekerjaan berulang, serta keterbatasan pemantauan secara real time. Sebagai solusi, madrasah mengembangkan aplikasi berbasis web yang memungkinkan pencatatan pelanggaran dilakukan secara langsung, otomatis, terintegrasi, dan transparan. Penerapan aplikasi ini berdampak pada meningkatnya efektivitas pengelolaan data pelanggaran, kemudahan monitoring, serta penguatan kedisiplinan peserta didik melalui sistem poin yang mendorong kesadaran, tanggung jawab, dan regulasi diri. Kebaruan: Penelitian ini tidak hanya mengkaji aspek teknis penerapan aplikasi pencatatan pelanggaran berbasis web, tetapi juga mengungkap proses transformasi dari sistem manual ke sistem digital serta implikasinya terhadap pembentukan budaya disiplin peserta didik di lingkungan Madrasah Aliyah.

Kata kunci: Transformasi digital, pencatatan pelanggaran, aplikasi berbasis web, kedisiplinan peserta didik.

PENDAHULUAN

Transformasi digital dalam bidang pendidikan telah mendorong berbagai lembaga pendidikan untuk mengembangkan sistem pengelolaan data yang lebih efektif, efisien, dan terintegrasi. Perkembangan teknologi informasi tidak hanya dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, tetapi juga dalam pengelolaan administrasi sekolah, termasuk pengelolaan data kedisiplinan peserta didik. Perubahan sistem administrasi pendidikan pascapandemi semakin menuntut pemanfaatan teknologi digital yang mampu mendukung pengambilan keputusan secara cepat dan berbasis data (McCarthy et al. 2023; Sihombing et al. 2024). Dalam konteks tersebut, pencatatan pelanggaran peserta didik menjadi salah satu aspek penting yang memerlukan sistem pengelolaan yang akurat, transparan, dan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan pendidikan.

Pada praktiknya, banyak lembaga pendidikan masih menggunakan sistem pencatatan pelanggaran secara manual. Sistem ini sering menimbulkan berbagai permasalahan, seperti keterlambatan penyampaian informasi, kesalahan pencatatan, rendahnya akurasi data, serta keterbatasan dalam proses pemantauan pelanggaran peserta didik secara real time (Eka Indah Wahyuni et al. 2025). Kondisi tersebut dapat menghambat proses pembinaan dan pengambilan keputusan terkait kedisiplinan peserta didik. Sebaliknya, digitalisasi pencatatan pelanggaran berbasis web memungkinkan proses pencatatan, penyimpanan, dan pemantauan data dilakukan secara lebih cepat, transparan, dan akuntabel, sekaligus memperkuat komunikasi antara sekolah dan orang tua (Krisfianto, Moh Ifan 2024; Naajuddin 2025). Penelitian pada SDN 03 Wonorejo menunjukkan bahwa penerapan sistem digital mampu meningkatkan efisiensi waktu pencatatan hingga 49,04% serta meningkatkan efektivitas pembuatan dokumen administrasi sekolah (Wiranata, Arwani, and Akbar 2025).

Berbagai penelitian telah mengkaji penerapan sistem pencatatan pelanggaran berbasis teknologi dalam konteks pendidikan. Beberapa penelitian berfokus pada pengembangan sistem informasi berbasis web untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan pelanggaran peserta didik, seperti SIMPONIS dengan fitur early warning (Livamianti et al. 2024), aplikasi poin pelanggaran di SMPN 87 Jakarta (Riyanto and Novita 2019), pengolahan data pelanggaran di SMK Ibrahimy 1 (Baijuri et al. 2022), serta sistem berbasis web bagi SMA dan SMK yang mempercepat pembuatan laporan pelanggaran (Nursyanti et al. 2022; Wiranata et al. 2025). Kedua, penelitian yang menyoroti integrasi teknologi komunikasi real-time untuk memperkuat pengawasan dan keterlibatan orang tua, seperti pemanfaatan WhatsApp di MAN Karangasem (Auril Nisa, Baijuri, and Azise 2024) dan St. Dominic College of Asia (Desierto, Dualan, and Virata 2022), serta ViMoIS yang memungkinkan pemantauan daring oleh orang tua (Rozy and Purnama 2022). Ketiga, penelitian yang berfokus pada strategi manajemen tata tertib berbasis aplikasi, seperti implementasi aplikasi TPD (Sari Mahanani 2025), Attitude Record di SDI Al Amanah (Badrudin and Muhyi 2023), e-Tatib di SMK Negeri 1 Jabon (Hasan et al. 2024), dan penggunaan metode SMART di MAN Nurul Jadid (Irawan and Syafiih 2024).

Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut umumnya lebih menekankan aspek pengembangan sistem dan efisiensi administrasi. Kajian yang membahas secara mendalam proses transformasi dari sistem pencatatan manual menuju sistem berbasis web serta implikasinya terhadap kedisiplinan peserta didik masih relatif terbatas, khususnya pada konteks Madrasah Aliyah. Padahal, transformasi digital tidak hanya berkaitan dengan perubahan teknologi, tetapi juga berpotensi memengaruhi pola pengawasan, proses pembinaan, serta perilaku disiplin peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mampu menjelaskan bagaimana proses transformasi tersebut berlangsung dan bagaimana dampaknya terhadap pengelolaan kedisiplinan peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan proses transformasi pencatatan pelanggaran peserta didik melalui penerapan aplikasi berbasis web di MAN 1 Jember; dan (2) menganalisis implikasi penerapan sistem pencatatan pelanggaran berbasis web terhadap kedisiplinan peserta didik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam kajian transformasi digital pendidikan serta kontribusi praktis bagi pengembangan sistem pengelolaan kedisiplinan peserta didik yang lebih efektif, transparan, dan akuntabel di lingkungan Madrasah Aliyah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan desain studi kasus. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami dan menggambarkan secara mendalam fenomena transformasi pencatatan pelanggaran dari sistem manual menuju aplikasi berbasis web serta implikasinya terhadap kedisiplinan peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Jember. Desain studi kasus dipilih karena penelitian berfokus pada satu lembaga pendidikan sehingga memungkinkan peneliti mengkaji proses, aktivitas, dan interaksi yang terjadi secara komprehensif dalam implementasi sistem pencatatan pelanggaran berbasis web (Abdul Muhith, Rachmad Baitulah 2020).

Partisipan penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan keterlibatan dan pengetahuan mereka terhadap proses transformasi pencatatan pelanggaran di MAN 1 Jember. Informan penelitian terdiri atas kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum dan kesiswaan, ketua bidang tata tertib, guru wali kelas, guru bimbingan dan konseling, peserta didik, serta wali murid. Selain data primer yang diperoleh dari para informan, penelitian ini juga memanfaatkan data sekunder berupa dokumen sekolah, laporan kedisiplinan, arsip pencatatan pelanggaran, dan berbagai literatur yang relevan untuk mendukung interpretasi data.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi pedoman observasi, pedoman wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara partisipan pasif untuk mengamati proses pencatatan pelanggaran melalui aplikasi berbasis web serta interaksi antara guru, peserta didik, dan orang tua. Wawancara semi-terstruktur digunakan untuk memperoleh informasi mendalam mengenai proses transformasi pencatatan pelanggaran, pemanfaatan aplikasi, serta implikasinya terhadap kedisiplinan peserta didik. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan memverifikasi data hasil observasi dan wawancara, berupa catatan pelanggaran manual, data digital aplikasi, foto kegiatan, serta dokumen pendukung lainnya (Abdul Muhith, Rachmad Baitulah 2020).

Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, dan matriks tematik untuk memudahkan identifikasi pola serta hubungan antartemuan. Tahap akhir dilakukan melalui penarikan kesimpulan yang terus diverifikasi selama proses penelitian berlangsung. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber, triangulasi teknik, serta member check kepada informan guna memastikan kesesuaian hasil interpretasi peneliti dengan kondisi yang sebenarnya (Abdul Muhith, Rachmad Baitulah 2020; Boty 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Transformasi Pencatatan Pelanggaran Berbasis Web di MAN 1 Jember

Dalam pengelolaan kedisiplinan peserta didik, sistem pencatatan pelanggaran memegang peranan penting dalam mendukung proses pembinaan dan pengambilan keputusan. Perubahan sistem pencatatan dari manual ke digital merupakan bagian dari upaya madrasah dalam meningkatkan efektivitas dan ketertiban pengelolaan kedisiplinan peserta didik. Penelitian ini mengkaji proses transformasi pencatatan pelanggaran peserta didik di MAN 1 Jember melalui penerapan aplikasi berbasis web. Proses transformasi tersebut tercermin dari kondisi awal sistem pencatatan yang digunakan hingga penerapan sistem baru yang lebih terintegrasi, sebagaimana ditunjukkan oleh temuan hasil wawancara dengan informan yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Wawancara proses transformasi sistem

No	Informan	Temuan	Ringkasan Temuan
1	Ketua Tim Tata Tertib MAN 1 Jember	Ketidakefektifan sistem pencatatan manual	Pencatatan pelanggaran sebelumnya dilakukan melalui kertas atau WhatsApp lalu direkap ke spreadsheet, sehingga menimbulkan pekerjaan ganda, membutuhkan waktu lama, dan kurang efektif.
2	Pengembang Aplikasi dan Wali Kelas	Kebutuhan sistem pencatatan real time dan terintegrasi	Sistem manual dinilai sulit dipantau dan tidak bersifat real time. Oleh karena itu, dikembangkan aplikasi berbasis web dengan pembagian level akses bagi admin, tim tata tertib, wali kelas, dan peserta didik agar pemantauan pelanggaran dapat dilakukan secara langsung dan transparan.
3	Guru BK dan Tim Tata Tertib	Evaluasi terhadap sistem pencatatan lama	Sistem pencatatan berbasis manual dinilai kurang efektif dalam memantau akumulasi pelanggaran peserta didik secara cepat, sehingga dari hasil evaluasi bersama madrasah terdorong untuk menerapkan sistem pencatatan pelanggaran berbasis web yang dimulai pada tahun ajaran 2025–2026.

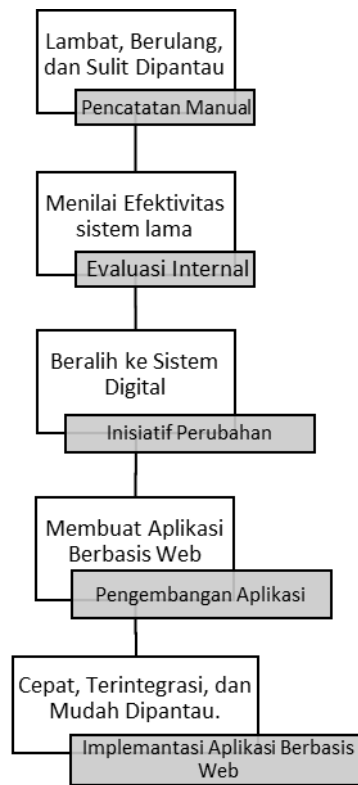
Sumber: Hasil wawancara dengan informan

Tabel 1 menunjukkan bahwa transformasi pencatatan pelanggaran peserta didik di MAN 1 Jember berawal dari ketidakefektifan sistem manual yang menggunakan kertas,

pesan WhatsApp, dan spreadsheet. Sistem tersebut menimbulkan pekerjaan berulang, keterlambatan rekapitulasi, serta keterbatasan pemantauan pelanggaran secara real time. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara sistem pencatatan yang digunakan dengan kebutuhan pengelolaan kedisiplinan peserta didik yang menuntut kecepatan dan keterpaduan data. Temuan ini sejalan dengan konsep transformasi digital dalam pendidikan sebagai respons terhadap ketidaksesuaian sistem konvensional dengan tuntutan pengelolaan lembaga pendidikan modern (Hidayati 2022).

Sebagai respons atas kondisi tersebut, madrasah melakukan evaluasi internal dan merencanakan pengembangan aplikasi pencatatan pelanggaran berbasis web. Pengembangan ini menandai pergeseran fungsi pencatatan dari aktivitas administratif menjadi bagian dari sistem informasi manajemen kedisiplinan peserta didik, sebagaimana konsep sistem informasi yang memadukan manusia, prosedur, teknologi, dan data untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi yang disampaikan oleh O'Brien; Jogiyanto. Temuan penelitian ini menguatkan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa digitalisasi pencatatan perilaku peserta didik mampu meningkatkan efektivitas pemantauan dan pengelolaan kedisiplinan peserta didik (Muhyi 2023; Waliulul 2023). Tabel 1 merepresentasikan tahap transformasi konseptual dan manajerial yang menjadi fondasi penerapan sistem pencatatan pelanggaran berbasis web di MAN 1 Jember dengan menekankan proses evaluasi internal dan perencanaan sistem sebagai aspek awal transformasi yang belum banyak disoroti dalam penelitian sebelumnya.

Gambar 1 Proses Transformasi Pencatataan Pelanggaran



Sumber: Hasil Observasi Lapangan

Setelah perencanaan sistem dan alur kerja ditetapkan, tahap berikutnya adalah implementasi proses pencatatan pelanggaran peserta didik melalui aplikasi berbasis web. Tabel 2 berikut menyajikan proses operasional pencatatan pelanggaran berbasis web yang dilakukan secara real time.

Tabel 2 Wawancara Pencatatan Pelanggaran

No	Informan	Temuan	Ringkasan Temuan
1	Waka Kesiswaan MAN 1 Jember	Mekanisme pencatatan pelanggaran berjenjang dan terkoordinasi	Pencatatan pelanggaran berada di bawah koordinasi tim tata tertib yang terdiri atas ketua koordinator dan penanggung jawab (PJ) tiap angkatan kelas X–XII. PJ mencatat pelanggaran peserta didik dan melaporkannya kepada ketua tim tata tertib untuk diinput ke dalam aplikasi. Apabila poin pelanggaran mencapai batas tertentu, ketua tim melaporkan kepada Waka Kesiswaan untuk tindak lanjut pemanggilan orang tua.
2	Ketua Tim Tata Tertib MAN 1 Jember	Proses pencatatan pelanggaran secara langsung dan real time	Setiap pelanggaran yang terjadi langsung dicatat melalui aplikasi dengan mencari nama peserta didik dan memilih jenis

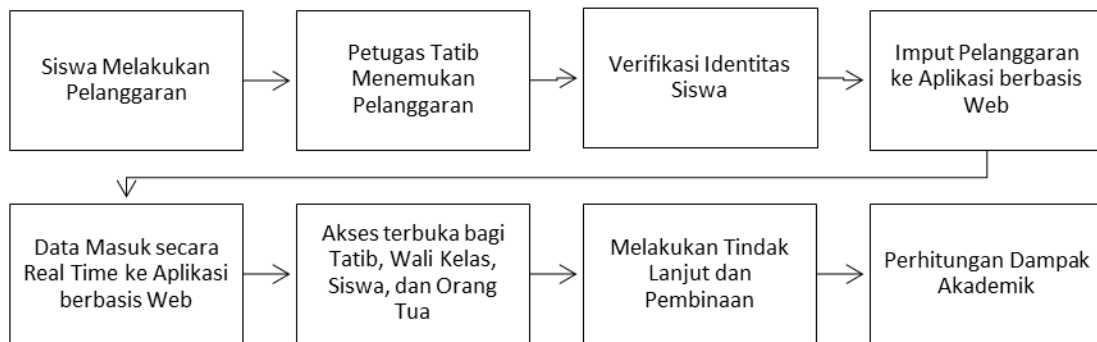
No	Informan	Temuan	Ringkasan Temuan
			pelanggaran yang tersedia, sehingga poin tercatat otomatis. Data pelanggaran dapat dipantau secara real time oleh pihak madrasah sebagai dasar tindak lanjut pembinaan.

Sumber: Hasil wawancara dengan informan

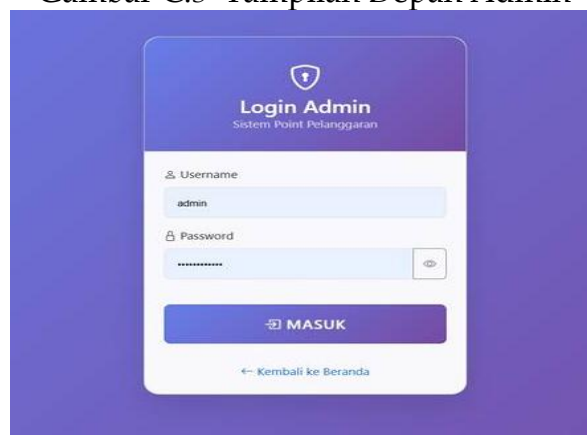
Tabel 2 menggambarkan mekanisme pencatatan pelanggaran peserta didik setelah diterapkannya aplikasi berbasis web pada tahun ajaran 2025–2026. Pencatatan dilakukan secara langsung ketika pelanggaran terjadi, dengan sistem yang mencatat poin secara otomatis dan menyimpan data secara real time dalam basis data terintegrasi. Perubahan ini menunjukkan peralihan dari pencatatan periodik menuju pencatatan berkelanjutan yang memungkinkan pemantauan pelanggaran dilakukan secara lebih responsif dan akurat. Penerapan sistem ini ditandai dengan pembagian level akses bagi admin, tim tata tertib, wali kelas, guru BK, dan peserta didik, sehingga proses pemantauan serta tindak lanjut pembinaan dapat dilakukan secara cepat dan terkoordinasi.

Mekanisme tersebut sejalan dengan pandangan Alter yang menekankan bahwa sistem informasi merupakan jaringan prosedur kerja yang saling terhubung untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi. Transformasi pencatatan pelanggaran ini merupakan perubahan terencana (*planned change*) yang tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga berdampak pada efisiensi alur kerja serta kualitas pengambilan keputusan pembinaan yang berbasis data (Darmayasa et.al 2025). Penelitian ini menguatkan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pencatatan pelanggaran berbasis digital mampu meningkatkan transparansi, akurasi data, dan ketepatan tindak lanjut pembinaan peserta didik (Badrudin and Muhyi 2023). Oleh karena itu, temuan ini menegaskan bahwa penerapan aplikasi pencatatan pelanggaran berbasis web tidak hanya memperbaiki aspek teknis pencatatan, tetapi juga memperkuat tata kelola kedisiplinan peserta didik secara efektif dan berkelanjutan.

Gambar C.2 Proses Pencatataan Pelanggaran



Sumber: Hasil Observasi Lapangan
Gambar C.3 Tampilan Depan Admin



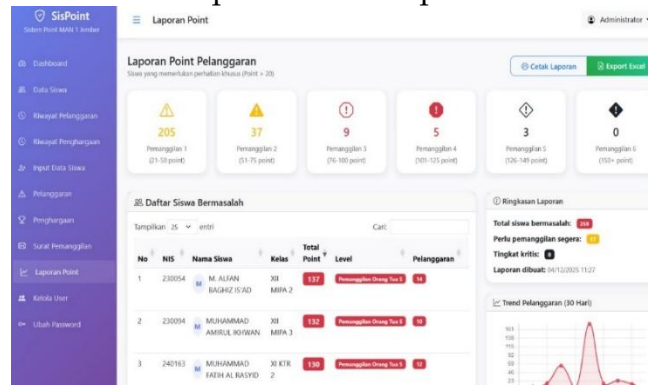
Sumber: Website E Poin

Gambar C.4 Tampilan Depan Siswa



Sumber: Website E Poin

Gambar C.5 Tampilan Dalam Aplikasi berbasis Web



Sumber: Website E Poin

Implikasi Penerapan Aplikasi Pencatatan Pelanggaran terhadap Kedisiplinan Peserta Didik

Penerapan aplikasi pencatatan pelanggaran berbasis web di MAN 1 Jember tidak hanya membawa perubahan pada mekanisme pencatatan, tetapi juga memberikan implikasi terhadap pengelolaan kedisiplinan dan proses pembinaan peserta didik. Implikasi penerapan sistem pencatatan pelanggaran berbasis web tersebut dapat dipahami melalui temuan hasil wawancara dengan berbagai informan, sebagaimana disajikan pada Tabel C.3.

Tabel C.3 Implikasi Penerapan Aplikasi Pencatatan Pelanggaran Berbasis Web

No	Informan	Temuan	Ringkasan Temuan
1	Waka Kurikulum MAN 1 Jember	Integrasi poin pelanggaran dengan kriteria kenaikan kelas	Poin pelanggaran menjadi salah satu penentu kenaikan kelas dengan batas maksimal 175 poin per tahun. Sistem ini berdampak pada penurunan pelanggaran seperti keterlambatan dan berfungsi sebagai sarana edukatif untuk melatih regulasi diri peserta didik, bukan sekadar bentuk hukuman.
2	Guru BK MAN 1 Jember	Fungsi aplikasi sebagai alat deteksi awal pembinaan	Aplikasi ini membantu guru BK dalam mendeteksi awal permasalahan kedisiplinan dan kasus tertentu seperti bullying. Sistem pencatatan dinilai mempermudah pelaporan dan pemantauan, meskipun penanganan lanjutan tetap memerlukan pendekatan konseling yang lebih mendalam.
3	Peserta didik (Bintang, kelas XII MIPA 3)	Transparansi data dan refleksi diri peserta didik	Akses langsung terhadap data pelanggaran melalui aplikasi meningkatkan kesadaran dan kontrol diri, sehingga dapat

No	Informan	Temuan	Ringkasan Temuan
			merefleksikan perilaku serta mengantisipasi konsekuensi sebelum melakukan pelanggaran.
4	Peserta didik (Fahri, kelas XII IPS 2)	Peningkatan kewaspadaan dan tanggung jawab perilaku	Transparansi pencatatan pelanggaran membuat diri sendiri lebih waspada, mempertimbangkan dampak dari setiap tindakan, dan berusaha tidak mengulangi pelanggaran yang sama, sehingga mendukung peningkatan kedisiplinan secara berkelanjutan.

Sumber: Hasil wawancara dengan informan

Tabel 3 menggambarkan implikasi penerapan aplikasi pencatatan pelanggaran berbasis web di MAN 1 Jember terhadap pengelolaan kedisiplinan peserta didik. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi ini tidak hanya mempermudah pencatatan pelanggaran, tetapi juga berdampak langsung pada proses pembinaan perilaku peserta didik. Hal ini selaras dengan konsep dasar kedisiplinan dalam pendidikan yang memandang disiplin sebagai proses pembinaan perilaku yang dilakukan secara terarah, terkontrol, dan berkelanjutan (Samuel Mamonto 2023). Dalam konteks ini, aplikasi pencatatan pelanggaran berfungsi sebagai sarana pendukung manajemen peserta didik yang memungkinkan pembinaan kedisiplinan berbasis data, bukan sekadar penegakan aturan administratif.

Sistem poin pelanggaran menjadi komponen penting dalam mekanisme pembinaan peserta didik. Setiap pelanggaran dicatat secara transparan dan dapat diakses oleh peserta didik melalui aplikasi, sehingga mereka dapat memahami konsekuensi dari perilaku yang dilakukan. Hasil wawancara dengan guru BK menunjukkan bahwa sistem poin diarahkan untuk melatih regulasi diri peserta didik serta berfungsi sebagai alat deteksi awal dalam layanan bimbingan dan konseling. Data pelanggaran yang terdokumentasi secara real time memungkinkan guru BK mengidentifikasi pola perilaku peserta didik dan menentukan langkah pendampingan secara lebih tepat dan terukur.

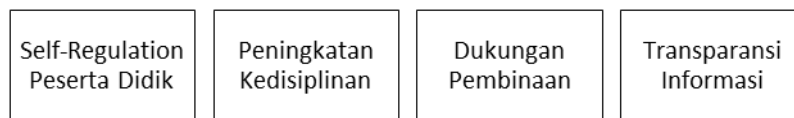
Transparansi pencatatan pelanggaran berdampak pada meningkatnya kesadaran peserta didik terhadap tata tertib sekolah. Peserta didik menjadi lebih waspada, mampu mengevaluasi perilakunya, serta berpikir ulang sebelum melakukan pelanggaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa sistem pencatatan berbasis web berfungsi sebagai mekanisme kontrol diri (self-control) yang bersifat edukatif. Dari sisi pengelolaan kedisiplinan, data pelanggaran yang terdokumentasi secara real time mempermudah guru BK dan pihak madrasah dalam melakukan pemantauan dan pengambilan keputusan pembinaan. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi tidak hanya meningkatkan ketertiban administratif, tetapi juga meningkatkan efektivitas proses pembinaan kedisiplinan peserta didik secara menyeluruh. Temuan tersebut sejalan dengan pandangan Lickona yang menekankan bahwa disiplin seharusnya diarahkan pada penguatan karakter peserta didik, bukan semata-mata sebagai alat pengontrolan perilaku (Melati, Ardianti, and Fardani 2021).

Penerapan sistem poin berbasis web di MAN 1 Jember mencerminkan pendekatan disiplin positif yang menekankan kesadaran, tanggung jawab, dan refleksi diri peserta didik. Selain itu, temuan ini juga sejalan dengan konsep disiplin terbimbing atau kebebasan terkendali sebagaimana dikemukakan Ali Imron (dalam Samuel, 2023) di mana peserta didik

diberi kebebasan bertindak dalam batasan aturan yang jelas dan disertai konsekuensi yang terukur, dengan guru berperan sebagai pembimbing.

Penelitian ini juga memperkuat temuan Patmawati mengenai indikator karakter disiplin, khususnya kepatuhan terhadap aturan sekolah, dengan menambahkan peran teknologi sebagai sarana pendukung pembinaan yang edukatif dan partisipatif (Melati et al. 2021). Secara keseluruhan, Tabel 3 menunjukkan bahwa penerapan aplikasi pencatatan pelanggaran berbasis web di MAN 1 Jember mampu memperkuat pengelolaan kedisiplinan peserta didik melalui pendekatan yang transparan, berbasis data, dan selaras dengan prinsip pendidikan karakter.

Gambar C.6 Implikasi Aplikasi berbasis Web



Sumber: Hasil Observasi Lapangan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, transformasi pencatatan pelanggaran peserta didik di MAN 1 Jember dari sistem manual menuju aplikasi berbasis web dilakukan sebagai respons terhadap keterbatasan sistem sebelumnya yang kurang efektif, tidak terintegrasi, dan sulit dipantau secara real time. Penerapan aplikasi berbasis web memungkinkan pencatatan pelanggaran dilakukan secara langsung, otomatis, terstruktur, dan transparan sehingga meningkatkan efektivitas pengelolaan data kedisiplinan peserta didik. Selain berdampak pada efisiensi administrasi, sistem ini juga berimplikasi pada penguatan kedisiplinan peserta didik melalui peningkatan kesadaran, tanggung jawab, dan kemampuan regulasi diri terhadap aturan yang berlaku. Meskipun demikian, penelitian ini terbatas pada satu lokasi penelitian, yaitu MAN 1 Jember, serta menggunakan pendekatan kualitatif sehingga belum mengukur secara kuantitatif tingkat peningkatan kedisiplinan peserta didik setelah penerapan aplikasi. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan kuantitatif atau mixed methods serta memperluas lokasi penelitian pada berbagai jenjang dan jenis lembaga pendidikan guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas transformasi digital dalam pengelolaan tata tertib peserta didik.

REFERENSI

- Abdul Muhith, Rachmad Baitulah, Amirul Wahid. 2020a. *Metodologi Penelitian*. Vol. 1. 1st ed. edited by Mundir. Yogyakarta: Bildung.
- Abdul Muhith, Rachmad Baitulah, Amirul Wahid. 2020b. *METODOLOGI PENELITIAN*. 1st ed. edited by Mundir. Yogyakarta: Bildung.
- Anggriani, Dea; Bandawati, Sesi. 2025. "Pemanfaatan Sistem Absensi Berbasis Biometrik (Fingerprint) Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di MA YPP Babakan Jamanis." *Literasi: Journal of Innovation Literacy Studies* 2(1):129–35.
- Auril Nisa, Zelica, Achmad Baijuri, and Nur Azise. 2024. "Website Based Student Violation Information System in Man Karangasem with WhatsApp Notifications." *Jurnal CoSciTech (Computer Science and Information Technology)* 5(2):260–71. doi: 10.37859/coscitech.v5i2.7457.

- Badrudin, Badrudin, and Ujang Abdul Muhyi. 2023. "Information System Management for Student Discipline Based on the Attitude Record Application in an Elementary School." *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 7(2):495. doi: 10.29240/jsmp.v7i2.8113.
- Baijuri, Achmad, Fasiha Fasiha, and Ahmad Musaddad. 2022. "Sistem Informasi Pengolahan Data Pelanggaran Siswi Smk Ibrahimy 1 Berbasis Web." *JUSTIFY : Jurnal Sistem Informasi Ibrahimy* 1(1):28-33. doi: 10.35316/justify.v1i1.2037.
- Boty, Middy. 2017. "Masyarakat Multikultural: Studi Interaksi Sosial Masyarakat Islam Melayu Dengan Non Melayu Pada Masyarakat Sukabangun Kel. Sukajadi Kec. Sukarami Palembang." *Articel* 1(2):1-17.
- Darmayasa Darmayasa, Mohamad Awal Lakadjo, Andra Juasa, Erfina Rianty, Efitra Efitra, Ni Luh Putri Wirautami, Ahmad Calam. 2025. *Pendidikan Di Era Digital - Google Books*. 1st ed. Yogyakarta: PT. Star Digital Publishing.
- Desierto, Mitch Frankein O., Aeron Ver G. Dualan, and Alvin Jason A. Virata. 2022. "Development of Web-Based Student Violation Management System for St. Dominic College of Asia." *SDCA Journal of Information Technology* 6:29-39. doi: 10.5281/ZENODO.14184742.
- Eka Indah Wahyuni, Fatimah Muthmainnah, Bintang Permana, and Tulas Novalima. 2025. "Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Sekolah Berbasis Web Untuk Meningkatkan Efisiensi Administrasi Pendidikan." *Uranus : Jurnal Ilmiah Teknik Elektro, Sains Dan Informatika* 3(2):65-76. doi: 10.61132/uranus.v3i2.802.
- Hasan, Jamal, Mochamad Alfian Rosid, Ade Eviyanti, and Hamzah Setiawan. 2024. "Web-Based E-Tatib Information System Case Study at State Vocational High School 1 Jabon Sidoarjo Sistem Informasi E-Tatib Berbasis Web Studi Kasus Di SMK Negeri 1 Jabon Sidoarjo." *Journal for Technology and Science* 1(1):132-44. doi: 10.61796/IPTEKS.V1I1.96.
- Hidayati, Diah. 2022. *Sistem Informasi Pendidikan Dan Transformasi Digital*. 1st ed. edited by B. Asyhari. Yogyakarta.
- Irawan, Jovi, and M. Syafiih. 2024. "Sistem Pendukung Keputusan (Spk) Menggunakan Metode Simple Multi Attribute Rating Technue (Smart) Dalam Menentukan Jenis Pelanggaran Dan Sanksi Di Madrasah Aliyah Nurul Jadid (MANJ)." *INFOTECH Journal* 10(2):218-27. doi: 10.31949/INFOTECH.V10I2.10840.
- Jernih, Nur, Delpi Karianita, Eliyunus Waruwu, and Dedy Setiawan Zebua. 2024. "Implementasi Sistem Pencatatan Laporan Persediaan Barang Berbasis Digital Di Satuan Polisi Pamong Praja Kota Gunungsitoli." *Tuhenori: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2(4):269-91.
- Krisfianto, Moh Ifan, Uce Indahyanti. 2024. "Web-Based Student Violation Management with Real- Time Notifications Transforms School Discipline." *Indonesian Journal of Law and Economics Review* 19(03):6-14. doi: <https://doi.org/10.21070/ijler.v19i3.1196>.
- Livamianti, Rahma, Hadi Kurnia Saputra, Elfi Tasrif, and Lativa Mursyida. 2024. "SIMPONIS: A Web-Based Student Violation Point Information System for Enhanced Efficiency and Transparency with an Early Warning Feature." *Journal of Hypermedia & Technology-Enhanced Learning* 2(3):285-303. doi: 10.58536/j-hytel.v2i3.147.
- Majidah Aqifah Mania, Isra Yanuar Giu, Ade Nurpriatna. 2022. "TRANSFORMASI DIGITAL MADRASAH ALIYAH: EVALUASI EFEKTIVITAS SIM DALAM MENINGKATKAN KINERJA AKADEMIK DAN MANAJEMEN." *EPISTEMIC: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN* 01(02):131-52. doi: <https://doi.org/10.70287/epistemic.v4i1.358>.
- McCarthy, Aidan Michael, Dorit Maor, Andrew McConney, and Cathy Cavanaugh. 2023. "Digital Transformation in Education: Critical Components for Leaders of System Change." *Social Sciences and Humanities Open* 8(1):100479. doi: 10.1016/j.ssaho.2023.100479.

- Melati, Reni Sofia, Sekar Dwi Ardianti, and Much Arsyad Fardani. 2021. "Analisis Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pembelajaran Daring." *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN Research* 3(5):3062-71.
- Muhyi, Ujang Abdul. 2023. "Strengthening Student Discipline through Digital Record-Keeping: A School Action Research at SMP IT Al-Amanah." *AIM: Journal of Islamic Education Management* 69-79.
- Naajuddin, Ahmad. 2025. "Sistem Pencatatan Dan Monitoring Pelanggaran Karyawan PT Pasar Kuota Berbasis Web." *Jurnal Media Computer Science* 4(2):415-30.
- Nursyanti, Reni, R. Yadi Rakhman, and Asep Ramdani. 2022. "Aplikasi Berbasis Web Untuk Pencatatan Point Pelanggaran Dan Sanksi Terhadap Siswa." *SisInfo: Jurnal Sistem Informasi Dan Informatika* 4(1):13-20. doi: 10.37278/sisinfo.v4i1.458.
- Riyanto, Ivan, and Ita Novita. 2019. "Perancangan Sistem Informasi Poin Pelanggaran Berbasis Web Pada Smp Negeri 87 Jakarta." *Jurnal Idealis* 2(6):32-37.
- Rozy, Ahmad Fachrur, and Rangsang Purnama. 2022. "ViMoIS: The Student Violation Point Monitoring Information System." *Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika* 6(2):160-66. doi: 10.29408/edumatic.v6i2.5813.
- Samuel Mamonto, Dkk. 2023. *DISIPLIN DALAM PENDIDIKAN*.
- Sari Mahanani, Suparman Wahyu Nanda Eka Saputra. 2025. "School Strategies in Recording Student Discipline Violations through the TPD App." *Jurnal Praktik Baik Pembelajaran Sekolah Dan Pesantren* 4(02):117-28. doi: 510.56741/pbpsp.v4i02.1075.
- Sihombing, Adison Adrianus, Honorata Ratnawati Dwi Putranti, Nur Laili Noviani, and Anselmus Dore Woho Atasoge. 2024. "Technology-Based Education Transformation: Futuristic, Quality, Resilient, and Sustainable Education System in the Age of Society 5.0." *Indonesian Journal of Educational Research and Review* 7(3):477-90. doi: 10.23887/ijerr.v7i3.70080.
- Siregar, Alfauji, Aulia Khairani Harahap, Fahdhyta Nur Rahimah, Gita Rahmayani Purba, Lilis Anggraini, M. Billy Kurniawan, Tyara Sulastri, and Hirawati. 2025. "Digitalisasi Administrasi Sekolah: Transformasi Sistem Informasi Manajemen Di Madrasah Ibtidaiyah Dan Sekolah Dasar." *DIDASCA: Jurnal Riset Dan Pendidikan Dasar* 1(1):11-22.
- Waliulul, Yuniar. dkk. 2023. *PENDIDIKAN DALAM TRANSFORMASI DIGITAL*. 1st ed. edited by I. Kusuma. Batam.
- Wiranata, Danuar, Issa Arwani, and Muhammad Aminul Akbar. 2025. "Pengembangan Sistem Informasi Pencatatan Dan Monitoring Pelanggaran Siswa Pada Sekolah Dasar Negeri 3 Wonorejo." *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer* 9(6):1-10. doi: <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/14919>.

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA